**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat dilakukan dengan berbagai metode. Namun kenyataan di lapangan seringkali hasil proses pembelajaran tidak sesuai dengan harapan. Proses pembelajaran masih banyak menghadapi kendala, diantaranya pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran PKn masih dijumpai proses pembelajaran yang belum optimal. Banyak siswa yang belum memahami materi pembelajaran PKn, sebagian siswa menganggap materi sulit, sebagian menganggap pembelajaran PKn bukan pembelajaran yang menyenangkan dan sebagian siswa merasa kesulitan dalam penerapan materinya.

Kendala di lapangan pada proses pembelajaran PKn, penulis ingin merubah paradigma siswa dengan menerapkan pembelajaran PKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sehingga siswa dapat memahami sepenuhnya pembelajaran PKn. Siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan paradigma siswa berubah. Mewujudkan kualitas pendidikan di sekolah dasar harus disesuaikan dengan perkembangannya. Sehingga peserta didik masih menggunakan pola pikir yang kongkret, maka dalam proses pembelajaran yang abstrak harus dibantu agar menjadi lebih kongkret. Hal ini berarti bahwa strategi pembelajaran PKn haruslah sesuai dengan perkembangan intelektual perkembangan tingkat berpikir anak, sehingga diharapkan pembelajaran PKn di Sekolah Dasar itu lebih efektif dan menjadi mata pelajaran yang menyenangkan.

Proses pembelajaran saat ini semakin beragam metode pembelajaran atau model-model pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan konteks pembelajaran. Dalam memperbaiki proses pembelajaran diantaranya dapat digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu dalam memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Jadi, hakikat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif.

Berdasarkan hasil wawancara dilaksanakan peneliti pada tahap pra penelitian, pada saat proses belajar-mengajar berlangsung di kelas IV SD Negeri 83 Pangi-Pangi Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Setelah wawancara dengan kepala sekolah serta guru kelas IV SD Negeri 83 Pangi-Pangi, akhirnya mendapatkan data kelas IV dari jumlah siswa sebanyak 31 orang yang terdiri dari 18 laki-laki dan 13 perempuan. Khususnya dalam mata pelajaran PKn yang masih belum maksimal, Proses belajar-mengajar yang kurang efektif dimana guru hanya menggunakan model konfensional, sehingga ilmu yang ditransfer terhadap siswa kurang mengesankan. Siswa kurang paham pada saat proses pelajaran berlangsung, siswa kurang aktif pada saat belajar, sebagian siswa jenuh pada saat mengikuti proses pembelajaran. Sehingga menyebabkan rendahnya daya serap siswa terhadap mata pelajaran PKn sesuai dengan standar KKM yang ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 bahwa nilai rata-rata untuk pelajaran PKn adalah 60, dengan demikian motivasi belajar siswa masih berkategori rendah.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memungkinkan pembelajaran yang tenang dan menyenangkan karena pembelajaran dapat dilakukan secara alamiah, sehingga siswa dapat mempraktekkan secara langsung yang dipelajarinya. Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya. Jadi dalam penbelajaran kooperatif siswa berperan ganda yaitu sebagai siswa ataupun sebagai guru. Dengan bekerja secara kolaboratif untuk mencapai sebuah tujuan bersama, maka siswa akan mengembangkan keterampilan berhubungan dengan sesama manusia yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan di luar sekolah. Hal ini senada dengan mulyasa (Daryanto,2011: 133)

Siswa memiliki rasa ingin tahu dan memiliki potensi untuk memenuhi rasa ingin tahunya. Oleh karena itu tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan belajar yang menyenangkan agar dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa sehingga tumbuh minat atau termotivasi untuk belajar.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* di SD Negeri 83 Pangi-Pangi Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba diharapkan dapat merubah proses pembelajaran PKn menjadi lebih optimal dan meningkat. Siswa menjadi termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran sehingga hasil pembelajaran menjadi lebih baik.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diangkat dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dirumuskan sebagai berikut; Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Negeri 83 Pangi-Pangi Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba?

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan kelas ini secara khusus adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* di kelas IV SD Negeri 83 Pangi-Pangi Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

1. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan SD Negeri 83 Pangi-Pangi Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba khususnya.

Adapun manfaat secara teoretis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoretis**
2. Bagi akademis/lembaga pendidikan, diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran PKn, umumnya pada peningkatan mutu pendidikan PKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberi masukan sebagai bahan bacaan dan memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran berupa penggeseran dari paradigma mengajar menuju ke paradigma belajar yang mementingkan pada proses untuk mencapai hasil.
4. **Manfaat Praktis**
5. Bagi siswa, meningkatnya kemampuan dan pengetahuan siswa sehingga dapat mengembangkan potensi diri secara optimal terutama dalam belajar PKn selanjutnya.
6. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat digunakan sebagai salah satu alternative dalam kegiatan pembelajaran PKn.
7. Bagi sekolah, memberikan masukan kepada sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. ***Think Pair Share***
   1. **Pengertian**

Model *Think Pair Share* atau berfikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Strategi *Think Pair Share* ini berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu. Pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman dan Koleganya di Universitas Maryland sesuai yang dikutip Arends (Trianto,2011: 61), menyatakan bahwa:

*Think-Pair-Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *think-pair-share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berfikir, untuk merespon dan saling membantu.

Guru memperkirakan hanya melengkapi penyajian singkat atau siswa membaca tugas, atau situasi yang menjadi tanda tanya. Sekarang guru menginginkan siswa mempertimbangkan lebih banyak apa yang telah dijelaskan dan dialami. Guru memilih menggunakan *Think Pair Share* untuk membandingkan tanya jawab kelompok keseluruhan.

* 1. **Prinsip-Prinsip *Think Pair Share***

Roger dan David Johnson (Lie, 2008: 31) menyatakan bahwa,

Untuk mencapai hasil yang maksimal, ada lima unsur model pembelajaran kooperatif yang harus diterapkan, yaitu: 1) Saling ketergantungan positif (*Positif interpendence*), 2) Tanggung jawab perseorangan (*Individual accountability*), 3) Tatap muka (*Face to face*), 4) Komunikasi antara anggota *(Interpersonal communication)*, dan 5) Evaluasi proses kelompok (*Group processing*)*.*

Kelima unsur model pembelajaran kooperatif ini, diperjelas pada uraian berikut:

1. Saling ketergantungan positif (*positif interpendence*) yaitu sifat yang menunjukkan saling ketergantungan satu terhadap yang lain di dalam kelompok secara positif.
2. Tanggung jawab perseorangan (*individual accountability*) yaitu bahwa setiap individu di dalam kelompok mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok.
3. Tatap muka (*face to face*) yaitu bahwa setiap kelompok harus diberikan kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi.
4. Komunikasi antara anggota (*interpersonal communication*) yaitu dalam berdiskusi atau kerjasama diperlukan adanya komunikasi antar anggota.
5. Evaluasi proses kelompok (*group processing*) merupakan proses perolehan jawaban permasalahan yang dikerjakan oleh kelompok secara bersama-sama.
   1. **Kelebihan dan Kelemahan *Think Pair Share***

Kelebihan model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan acuan seorang guru untuk menerapkannya dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya proses pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan.

Trianto (2007) menjelaskan kelebihan pembelajaran *Think Pair Share* adalah sebagai berikut:

1. Memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.
2. Dapat memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas.
3. Siswa dapat mengembangkan keterampilan berfikir dan menjawab dalam komunikasi antara satu dengan yang lain, serta bekerja saling membantu dalam kelompok kecil.
4. Siswa secara langsung dapat memecahkan masalah, memahami suatu materi secara berkelompok dan saling membantu antara yang satu dengan yang lainnya, membuat kesimpulan (diskusi) serta mempersentasekan di depan kelas sebagai salah satu langkah evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
5. Siswa akan terlatih menerapkan konsep karena bertukar pendapat dan pemikiran dengan temannya untuk mendapatkan kesepakatan dalam memecahkan masalah.

Adapun kelemahan model pembelajaran *Think Pair Share* menurut Fadholi (2010) yaitu:

1. Membutuhkan koordinasi secara bersamaan dari berbagai aktivitas.
2. Membutuhkan perhatian khusus dalam penggunaan ruangan kelas.
3. Peralihan dari seluruh kelas ke kelompok kecil dapat menyita waktu pengajaran yang berharga. Untuk itu guru harus dapat membuat perencanaan yang seksama sehingga dapat meminimalkan jumlah waktu yang terbuang.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penerapannya, serta guru dan siswa dituntut untuk memiliki kemampuan khusus sehingga guru berpikir untuk menerapkannya.

* 1. **Langkah-langkah *Think Pair Share***

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memiliki langkah-langkah yang sederhana, pembagian kelompok secara berpasangan dengan teman sebelahnya yang saling bertukar pikiran, penyampaian materi pembelajaran, pemberian tugas, diskusi siswa tentang materi pembelajaran.

Hal ini senada dengan langkah-langkah model *Think Pair Share* yang dikemukakan oleh Frank Lyman (Trianto, 2011: 61-62) sebagai berikut:

Langkah – langkah *Think Pair Share* :

1. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
2. Siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru
3. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing
4. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
5. Berawal dari kegiatan tersebut, Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa
6. Guru memberi kesimpulan
7. penutup

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair Share* memiliki variasi pembelajaran yang memungkinkan dapat membangkitkan semangat dan minat siswa dalam mengikuti proses belajar.

1. **Hasil Belajar**

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar memiliki kompetensi berupa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Belajar juga dapat dipandang sebagai sebuah proses elaborasi dalam upaya pencarian makna yang dilakukan oleh individu. Proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal. Belajar menurut Robert M. Gagne (Benny A. Pribadi, 2011: 6), mengemukakan “belajar juga dipandang sebagai proses alami yang dapat membawa perubahan pada pengetahuan, tindakan, dan perilaku seseorang”. Sedangkan menurut Robert Heinich dkk. (2011, Benny A Pribadi: 6) “Menyatakan bahwa belajar merupakan sebuah proses pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terjadi manakala seseorang melakukan interaksi secara intensif dengan sumber-sumber belajar”.

Siswa sebagai pelajar memiliki tugas utama adalah belajar agar dapat meningkatkan pengetahuannya dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Melalui belajar, diharapkan dapat membekali diri untuk masa depannya. Oleh karena itu, setiap siswa yang ingin sukses dalam pendidikan di sekolah seharusnya belajar dengan baik sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik, sehingga dapat menunjukkan hasil yang maksimal di sekolah.

Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam diri setiap manusia sebagai hasil dari aktivitas yang dilakukan. Misalnya, perubahan dari tidak tahu sama sekali menjadi sedikit tahu, sedikit tahu menjadi lebih banyak tahu, atau dari tidak mengerti menjadi mengerti. Kegiatan belajar merupakan peristiwa di mana seseorang mempelajari sesuatu dan menyadari perubahan itu melalui belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan seseorang, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah aktivitas mental yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

1. **Ruang Lingkup Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran yang bernaung dalam teori konstruktivis adalah kooperatif. Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Jadi, hakikat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif.

Di dalam kelas kooperatif siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar. Selama bekerja dalam kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru, dan saling membantu teman sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan belajar.

Selama belajar secara kooperatif siswa tetap tinggal dalam kelompoknya selama beberapa kali pertemuan. Mereka diajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar dapat bekerja sama dengan baik di dalam kelompoknya, seperti menjadi pendengar aktif, memberikan penjelasan kepada teman sekelompok dengan baik, berdiskusi, dan sebagainya. Agar terlaksana dengan baik, siswa diberi lembar kegiatan yang berisi pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk diajarkan. Selama bekerja dalam kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan guru dan saling membantu di antara teman sekelompok untuk mencapai ketuntasan materi. Belajar belum selesai jika salah satu anggota kelompok ada yang belum menguasai materi pelajaran. Sebagaimana model-model pembelajaran lain, model pembelajaran kooperatif memiliki tujuan-tujuan, langkah-langkah, dan lingkungan belajar dan sistem pengelolaan yang khas.

1. **Tujuan Pembelajaran Kooperatif**

“Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama” Eggen and Kauchak (Trianto,2011: 42). Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya. Jadi dalam pembelajaran kooperatif siswa berperan ganda yaitu sebagai siswa ataupun sebagi guru. Dengan bekerja secara kolaboratif untuk mencapai sebuah tujuan bersama, maka siswa akan mengembangkan keterampilan berhubungan dengan sesama manusia yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan di luar sekolah.

1. **Prinsip Pembelajaran Kooperatif**

Hasan (Zuhrani,2010: 16) mengatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif setidaknya terdapat lima prinsip yang dianut yaitu; “(1) belajar siswa aktif; (2) belajar kerjasama; (3) pembelajaran partisipatorik; (4) *reactive teaching*; (5) pembelajaran yang menyenangkan.”

Dari kelima prinsip diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Belajar siswa aktif

Kegiatan kelompok, sangat jelas aktivitas siswa dengan bekerja sama, melakukan diskusi, mengemukakan ide masing-masing anggota dan mengujinya secara bersama-sama, siswa menggali seluruh informasi yang berkaitan dengan topik yang menjadi bahan kajian kelompok dan mendiskusikan pula dengan kelompok lainnya.

1. Belajar kerjasama

Seperti namanya pembelajaran kooperatif, proses pembelajaran dilalui dengan bekerjasama dalam kelompok untuk membangun pengetahuan yang telah dipelajari. Prinsip pembelajaran inilah yang melandasi keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif.

1. Pembelajaran partisipatorik

Pembelajaran kooperatif juga menganut prinsip dasar pembelajaran partisipatik, sebab melalui model pembelajaran ini siswa belajar dengan melakukan sesuatu (*learning by doing*) secara bersama-sama untuk menemukan dan membangun pengetahuan yang menjadi tujuan pembelajaran.

1. Reactive teaching

Ciri-ciri guru yang reaktif:

1. Menjadikan siswa sebagai pusat kegiatan belajar,
2. Pembelajaran dari guru dimulai dari hal-hal yang diketahui dan dipahami siswa,
3. Selalu menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa-siswanya,
4. Mengetahui hal-hal yang membuat siswa menjadi bosan dan segera menanggulanginya.
5. Pembelajaran yang menyenangkan

Salah satu ciri pembelajaran yang banyak dianut dalam pembaharuan pembelajaran dewasa ini adalah pembelajaran yang menyenangkan, begitu juga untuk model pembelajaran kooperatif menganut prinsip pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran harus berjalan dalam suasana menyenangkan, tidak ada lagi suasana yang menakutkan bagi siswa atau suasana belajar yang tertekan.

1. **Kerangka Pikir**

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan produk belajar meliputi keterampilan intelektual, pemahaman pengertian, penguasaan kognitif, keterampilan metodik, dan sikap mental. Akan tetapi suatu permasalahan dalam kegiatan pembelajaran adalah adanya siswa yang memperoleh hasil belajar rendah. Hal ini tentunya menjadi salah satu tanggung jawab guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, diantaranya dengan memperhatikan aspek penggunaan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Adapun langkah-langkah *Think Pair Share* yaitu *Think* (berpikir), *Pair* (berpasangan), dan *Share* (berbagi) yang dijabarkan sebelumnya dalam penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share*  dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai pelajaran PKn di SD. Hubungan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan hasil belajar siswa dapat digambarkan bagan/skema sebagai berikut:

**Aspek guru**

1. Kurangnya kreativitas guru

dalam menggunakan model

pembelajaran, hanya

menggunakan metode ceramah.

1. Pembelajaran berpusat pada guru

dan pemahaman yang dicapai

siswa bersifat instrumental.

**Aspek siswa**

1. Siswa masih kurang mampu menerima pelajaran yang telah diberikan gurunya.

b.Tingkat hasil belajar siswa dalam pelajaran PKn masih kurang dari yang diharapkan.

Hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 83 Pangi-pangi rendah

Menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe ***TPS***

***Think*** (berpikir)

Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan oleh guru

diajukan oleh guru.

***Sharing*** (berbagi)

Guru meminta pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan yang mereka bicarakan.

***Pairing*** (berpasangan)

Guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh.

Gambar 2.1Bagan kerangka Pikir

1. **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* diterapkan dalam pembelajaran PKn, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 83 Pangi-Pangi Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba dapat meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sudjarwo (Zuhrani Hasan, 2010: 25) bahwa “pendekatan penelitian kualitatif memiliki prinsip yaitu peneliti harus menjadi partisipan yang aktif bersama objek yang diteliti”. Sebagai kesimpulan defenisi, disini dikemukakan tentang peranan penting dari apa yang seharusnya diteliti yaitu, konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Kurt Lewin (Kunandar, 2011: 42) Penelitian Tindakan Kelas adalah “Suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi”.

1. **Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu:

* + - 1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yaitu; penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*  yang direncanakan.
      2. Hasil belajar; yaitu hasil belajar nilai siswa yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran dengan *Think Pair Share* dengan melakukan tes setiap akhir siklus.

1. **Setting Dan Subjek Penelitian**
2. **Setting Penelitian**

Rencana penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan penelitian yang bertempat di kelas IV SD Negeri 83 Pangi-Pangi Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan Siswa-siswi kelas IV SD Negeri 83 Pangi-Pangi Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba yang dilakukan peneliti pada tahap awal observasi dilakukan wawancara bersama kepala sekolah dan seorang guru kelas IV dengan jumlah siswanya sebanyak 31 orang, terdiri atas 18 laki-laki dan 13 perempuan.

1. **Rancangan Tindakan**

Rancangan penelitian ini akan direncanakan dan dilaksanakan dalam dua siklus. Tahapan-tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Selanjutnya, keempat komponen tersebut dirangkaikan dalam suatu siklus kegiatan yang saling berkaitan. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti menggunakan dua siklus. Tiap-tiap siklus dilaksanakan selama dua kali pertemuan dan diakhir pertemuan tiap siklus dilakukan evaluasi.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Secara garis besar, langkah penelitian/perencanaan yang akan dilaksanakan secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut:

Perencanaan tindakan I

Pelaksanaan tindakan II

Pengamatan/Pengumpulan data II

Pengamatan/pengumpulan data I

Pelaksanaan tindakan I

Laporan

Refleksi I

Perencanaan tindakan II

Refleksi II

Siklus II

Siklus I

Gambar 3.1. Siklus Alur PTK, Kemmis dan Taggart (Daryanto, 2011: 183)

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/perencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk didalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Pelaksanaan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Penelitian ini akan dilaksanakan selama dua siklus/putaran. Observasi dibagi dalam dua putaran, yaitu putaran 1dan 2, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif diakhir masing-masing putaran. Dibuat dalam dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

Adapun langkah-langkah umum untuk setiap siklus adalah sebagai beriku:

1. **Perencanaan Tindakan**

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini meliputi:

1. Calon peneliti menyusun rencana pembelajaran (RPP) dengan menggunakan langkah-langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.
2. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas ketika model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* diaplikasikan. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam belajar PKn, serta untuk mengetahui apakah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sudah dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa pada pelajaran PKn dalam mengomentari persoalan faktual atau tidak.
3. Membuat alat bantu (LKS) mengajar yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pelajaran PKn siswa.
4. Mendesain alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar PKn siswa.
5. **Pelaksanaan Tindakan**

Dalam tahap pelaksanaan tindakan, peneliti akan melaksanakan tindakan yakni melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario tindakan yang telah disusun pada tahap perencanaan yang berisi tentang tindakan yang ditetapkan yaitu penerapan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran PKn.

Kegiatan pembelajaran ini membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai persoalan faktual dalam proses pembelajaran PKn. Kegiatan tindakan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru yang mengajar di kelas IV, kegiatan ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Jika dalam 2 siklus belum berhasil, maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Kegiatan akan berakhir setelah seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam pembelajaran PKn dalam mengomentari persoalan faktual.

1. **Observasi**

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan pada seluruh aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung mulai dari awal pembelajaran, saat pembelajaran sampai akhir pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya sesuai dengan tahap-tahap observasi dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Observasi dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru kelas IV SD Negeri 83 Pangi-Pangi Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

1. **Refleksi**

Pada tahap ini, peneliti dan guru secara kolaboratif mengadakan kegiatan sebagai berikut: 1) merenungkan kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan; 2) mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kemudahan dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Hal-hal yang dibahas adalah analisis tentang tindakan yang dilakukan, serta melihat hubungan dengan teori dan rencana yang telah ditetapkan; 3) merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan selanjutnya; 4) menyusun kembali rancangan pelaksanaan pembelajaran untuk siklus berikutnya. Demikian seterusnya hingga pembelajaran PKn siswa meningkat.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam PTK menurut Kunandar (2008: 125), yaitu “tes, observasi, wawancara, dan diskusi antar guru”. Sedangkan menurut Iskandar (Zuhrani, 2010: 31) bahwa “dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang populer di gunakan adalah observasi partisipatif, wawancara mendalam dan studi dokumentasi”. Berdasarkan dua pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Observasi**

“Observasi adalah salah satu cara untuk menilai hasil belajar siswa berupa keterampilan nyata atau performa” Benny A. Pribadi (2009: 49). Observasi dilakukan untuk mengamati kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dan perencanaan yang telah disusun, dan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Observasi yang dilakukan mengacu pada dua aspek yaitu observasi aspek guru dan observasi aspek siswa.

1. **Tes**

“Teknik tes merupakan tes yang menghendaki siswa untuk mengukur kemampuan dan pengetahuan berbentuk tulisan” Benny A. Pribadi (2009: 48). Penelitian berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis dalam bentuk essay yang diberikan kepada subjek penelitian, yaitu siswa kelas IV SD Negeri 83 Pangi-Pangi Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Pemberian tes dilakukan pada akhir setiap siklus dengan isi tes berkaitan dengan materi yang diajarkan yang dimaksud untuk mengukur hasil belajar PKn siswa.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi yang dimaksud yakni data penunjang penelitian seperti dokumen fisik berupa daftar jumlah siswa (absen), jumlah guru, nilai siswa, dan RPP yang diperoleh peneliti dari SD Negeri 83 Pangi-Pangi Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
2. **Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui keefektifan suatu model dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu suatu model penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dan juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Analisis data adalah merangkum secara akurat data dengan benar.

Analisis data dilakukan dengan merefleksikan tindakan yang diberikan pada setiap siklus dengan menggunakan skala deskriptif (Sukmadinata, 2005) yakni:

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Kualitatif

|  |
| --- |
| **Nomor Nilai Kategori** |
| 1 85% –100% Sangat Tinggi |
| 2 70% – 84% Tinggi |
| 3 55% – 69% Cukup |
| 4 40% – 54% Rendah |
| 5 0 – 39% Sangat Rendah |

Data pada saat proses pembelajaran ditafsirkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

**R**

**NP = X 100 %**

**SM**

Keterangan :

**NP** = Nilai persentase

**R** = Skor yang dicapai

**SM** = Skor maksimal

**100%** = Konstanta.

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi indikator proses dan hasil. Indikator proses dapat diamati melalui observasi guru dan siswa. Sedangkan indikator hasil dapat diamati melalui tes hasil.

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu:

1. Nilai hasil belajar siswa secara individu mencapai KKM 65. Berdasarkan pada KKM tersebut pembelajaran dapat berhasil jika 85% dari seluruh siswa dalam kelas mencapai nilai 65.
2. Aktivitas belajar siswa secara kualitatif juga menunjukkan kategori baik dalam satu siklus pembelajaran.
3. Aktivitas mengajar guru secara kualitatif juga menunjukkan kategori baik dalam satu siklus pembelajaran.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Dalam bagian ini dipaparkan data hasil tindakan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Data tindakan, temuan dan refleksi diperoleh melalui hasil pengamatan, wawancara, dan hasil evaluasi siswa. Data setiap tindakan dipaparkan secara terpisah. Adapun paparan data penelitian mencakup, (1) paparan dan tahap pendahuluan (pra penelitian), (2) deskripsi hasil penelitian siklus I, (3) deskripsi hasil penelitian siklus II. Hal ini bertujuan untuk melihat perkembangan alur setiap siklus.

Berdasarkan rumusan masalah, hasil temuan, dan pembahasan bahwa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 83 Pangi-Pangi Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar PKn yaitu siklus I hasil belajar siswa berada pada ketegori cukup dan terjadi peningkatan pada siklus II yaitu berada pada kategori baik. Selain itu, keaktifan siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dalam proses pembelajaran setelah diterapkannya model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS).*

Deskripsi pembelajaran untuk keefektipan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa disajikan sebanyak 2 siklus dengan 2 kali pertemuan pada setiap siklus.

1. **Tahap Pendahuluan (Pra Tindakan)**

Sebelum melaksanakan penelitian pada hari Kamis, 24 April 2014 peneliti menemui kepala Sekolah Dasar (SD) Negeri 83 Pangi-Pangi Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba untuk melakukan koordinasi agar diizinkan untuk melaksanakan penelitian pada sekolah yang dipimpinnya.

Selanjutnya kepala sekolah menyerahkan sepenuhnya pada guru kelas IV sekaligus guru mata pelajaran PKn untuk membicarakan rencana selanjutnya berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, guru kelas bertindak sebagai pelaksana observer yang berorintasi pada langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

1. **Siklus I**
2. **Perencanaan Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 24 April 2014 dan 25 April 2014 dengan standar kompetensi mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat. Kompetensi dasar adalah mengenal lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK, dll. Alokasi waktu 4 x 35 menit yang diikuti oleh seluruh siswa kelas IV SDN 83 Pangi-Pangi Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba sebanyak 31 siswa yang terdiri 18 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Perencanaan tersebut disusun dan dikembangkan oleh peneliti dan guru kelas, yaitu: 1) rencana pembelajaran siklus I, 2) lembar kerja siswa siklus I, 3) tes akhir siklus I, 4) lembar observasi mengajar dan belajar siswa siklus I.

Adapun tujuan yang akan dicapai pada pertemuan I adalah menjelaskan pengertian pemerintah dan sistem pemerintahan serta membedakan sistem pemerintahan pusat sebelum dan sesudah amandemen UUD 1945. Sedangkan pada pertemuan II tujuan yang akan dicapai adalah menjelaskan lembaga legeslatif dan menuliskan tugas dan wewenang lembaga legeslatif (MPR, DPR, dan DPD). Untuk mencapai tujuan tersebut, perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah metode *Think Pair Share*. Pada penelitian ini, guru kelas (wali kelas IV) sebagai observer, sedangkan peneliti sebagai pelaksana tindakan.

1. **Pelaksanaan Siklus I**

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui 3 tahapan pembelajaran yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang didalam memuat proses pembelajaran yang disesuaikan dengan langkah-langkah metode *Think Pair Share*. Masing-masing diuraiakan sebagai berikut :

**Pertemuan I**

1. Kegiatan Awal ( 10 menit )

Pada kegiatan awal, aktivitas yang dilakukan adalah mengkondisikan kelas untuk belajar (bersalam, berdoa, dan mengabsen), menyampaikan apersepsi dengan cara menjelaskan hal-hal yang ada kaitannya dengan sistem pemerintahan tingkat pusat yang sering ditemukan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan guru mengelompokkan siswa secara berpasangan.

1. Kegiatan Inti ( 50 menit )

Kegiatan inti dimulai dengan guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai yaitu mengenal lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK adapun tujuan pembelajaran adalah siswa dapat menjelaskan pengertian pemerintah dan sistem pemerintahan serta membedakan sistem pemerintahan pusat sebelum dan sesudah amandemen UUD 1945. Siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru dalam waktu beberapa menit. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil diskusinya bersama kelompoknya. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya didepan kelas. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa kemudian terakhir guru memberi kesimpulan.

1. Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada kegiatan akhir, guru melakukan penguatan dan pembahasan masalah yang muncul dari kegiatan pembelajaran. Selanjutnya memberikan PR dan pesan-pesan moral kepada siswa kemudian menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa sesudah belajar.

**Pertemuan II**

1. Kegiatan Awal (10 menit)

Pada kegiatan awal, aktivitas yang dilakukan adalah mengkondisikan kelas untuk belajar (bersalam, berdoa dan mengabsen), menyampaikan apersepsi dengan dengan cara menjelaskan hal-hal yang ada kaitannya dengan sistem pemerintahan tingkat pusat yang sering ditemukan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan guru mengelompokkan siswa secara berpasangan.

1. Kegiatan inti (50 menit)

Kegiatan inti dimulai dengan guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai yaitu mengenal lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK adapun tujuan pembelajaran adalah siswa dapat menjelaskan pengertian lembaga legeslatif serta menuliskan tugas dan wewenang lembaga legeslatif (MPR, DPR, dan DPD). Siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru dalam waktu beberapa menit. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil diskusinya bersama kelompoknya. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya didepan kelas. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa kemudian terakhir guru memberi kesimpulan.

1. Kegiatan akhir (10 menit)

Pada kegiatan akhir, guru melakukan penguatan dan pembahasan masalah yang muncul dari kegiatan pembelajaran. Selanjutnya memberikan PR dan pesan-pesan moral kepada siswa kemudian menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa sesudah belajar.

1. **Observasi Siklus I**
2. Hasil observasi aktivitas mengajar guru siklus I

Berdasarkan hasil observasi mengajar guru siklus I dapat diuraikan secara kualitatif Aktivitas kegiatan guru sebagai berikut :

Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori baik, Siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup, Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil diskusinya pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup, Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup, Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup, Guru memberi kesimpulan pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru siklus I pertemuan I terdapat 6 indikator kategori cukup. Sedangkan pada pertemuan II terdapat 1 indikator kategori baik dan 5 indikator kategori cukup.

1. Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I dapat diuraikan secara kualitatif aktivitas belajar siswa sebagai berikut :

Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam penyampaian materi dan kompetensi yang ingin dicapai pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup, Siswa menemukan hasil pemikiran sendiri tentang materi/permasalahan yang disampaiakan guru pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup, Siswa dapat berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup, Siswa aktif dalam kegiatan belajar kelompok dan mampu mengemukakan hasil diskusinya didepan kelas pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup, Siswa mendengarkan penjelasan guru berdasarkan pokok permasalahan pada materi pembelajaran pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup, Siswa mencatat kesimpulan yang diberikan oleh guru dari proses pembelajaran yang telah dilalui pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup.

Berdasarkan hasil observasi belajar siswa siklus I pertemuan I terdapat 6 indikator kategori cukup. Sedangkan pertemuan II terdapat pula 6 indikator kategori cukup.

1. Hasil tes belajar siswa siklus I

Tabel 4.1 Hasi tes belajar siswa siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang nilai** | **Kategori nilai** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 1 | 85-100 | Sangat baik | - | - |
| 2 | 70-84 | Baik | 4 | 12,90 |
| 3 | 55-69 | Cukup | 24 | 77,42 |
| 4 | 40-54 | Kurang | 3 | 9,68 |
| 5 | 0-39 | Sangat kurang | - | - |
|  | **Jumlah** |  | **31** | **100** |

Sumber : Hasil belajar siswa siklus I

Berdasarkan table 4.1 diketahui bahwa dari 31 siswa yang menjadi subjek penelitian pada pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe *Think Pair Share*, tidak terdapat siswa (0 %) yang memiliki nilai dikategorikan sangat kurang, dan terdapat 3 siswa (9,68%) memiliki nilai dikategorikan kurang, terdapat 24 siswa (77,42%) memiliki nilai dikategorikan cukup, terdapat 4 siswa (12,90%) memiliki nilai dikategorikan baik dan tidak terdapat siswa (0 %) memiliki nilai dikategori sangat baik.

Adapun jika dilihat dari aspek ketuntasan belajar minimal dengan standar nilai 65, maka hanya 11 siswa atau 35,48 % yang memenuhi criteria ketuntasan minimal (KKM) dan 20 siswa lainnya atau 64,52% hasil belajar belum tuntas. Sehingga secara klasikal, nilai hasil belajar siswa pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan tindakan karena masih ada siswa yang belum memenuhi KKM yaitu seluruh siswa memperoleh nilai 65 dengan tingkat penguasaan 85 %. Adapun nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 61,69.

1. **Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil tes pada siklus I, maka pembelajaran harus dilanjutkan kesiklus II karena nilai hasil belajar siswa belum mencapai kreteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu setiap siswa memperoleh nilai 65 dengan tingkat penguasaan minimal 85 % (KKM siklus I untuk nilai 65 hanya 11 siswa atau 35,48% yang memenuhi kreteria ketuntasan minimal).

Berdasarkan pembelajaran siklus I terdapat kelemahan sebagai berikut : Guru masih kurang maksimal mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal dan siswa mencari hubungan tentang apa yang ditanyakan dengan apa yang diketahui secara berkelompok dan guru masih kurang membimbing siswa dan siswa memeriksa atau meneliti setiap langkah yang dilakukan, apakah sudah benar atau salah secara berkelompok, sebagaian siswa kurang dapat menyelesaikan dan siswa mencari hubungan tentang apa yang ditanyakan dengan apa yang diketahui secara berkelompok dan sebagian siswa kurang dapat memeriksa atau meneliti setiap langkah yang dilakukan, apakah sudah benar atau salah secara berkelompok.

Berdasarkan temuan kelemahan tersebut, maka pembelajaran dilanjutkan ke siklus II, dengan memperhatikan, hal-hal berikut : Guru hendaknya maksimal mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal dan siswa mencari hubungan tentang apa yang ditanyakan dengan apa yang diketahui secara berkelompok dan guru hendaknya membimbing siswa dan siswa memeriksa atau meneliti setiap langkah yang dilakukan, apakah sudah benar atau salah secara berkelompok. Siswa hendaknya dapat menyelesaikan dan siswa mencari hubungan tentang apa yang ditanyakan dengan apa yang diketahui secara berkelompok dan siswa hendaknya dapat memeriksa atau meneliti setiap langkah yang dilakukan, apakah sudah benar atau salah secara berkelompok.

1. **Siklus II**
2. **Perencanaan Siklus II**

Siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada tangal 28 April 2014 dan 29 April 2014 dengan standar kompetensi mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat. Kompetensi dasar adalah mengenal lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan pusat MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK, dll. Alokasi waktu 4 x 35 menit yang diikuti oleh seluruh siswa kelas IV SDN 83 Pangi-Pangi Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba sebanyak 31 siswa yeng terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Perencanaan tersebut disusun dan dikembangkan oleh peneliti dan guru kelas, yaitu : 1) rencana pembelajaran siklus II, 2) lembar kerja siswa siklus II, 3) tes akhir siklus II, 4) lembar observasi mengajar dan belajar siswa siklus II.

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada pertemuan I adalah menjelaskan lembaga eksekutif. Sedangkan tujuan pembelajaran pada pertemuan II adalah menuliskan tugas lembaga eksekutif (Presiden, Wakil Presiden dan Menteri). Untuk mencapai tujuan tersebut perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah metode *Think Pair Share*. Pada peneliti ini, guru (wali kelas IV) sebagai observer. Sedangkan peneliti sebagai pelaksana tindakan.

1. **Pelaksanaan Siklus II**

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui 3 tahapan pembelajaran yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang didalam memuat proses pembelajaran yang disesuaikan dengan langkah-langkah metode *Think Pair Share*. Masing-masing diuraikan sebagai berikut :

**Pertemuan I**

1. Kegiatan awal (10 menit)

Pada kegiatan awal, aktivitas yang dilakukan adalah mengkondisikan kelas untuk belajar (bersalam, berdoa dan mengabsen), menyampaikan apersepsi dengan dengan cara menjelaskan hal-hal yang ada kaitanya dengan sistem pemerintahan tingkat pusat yang sering ditemukan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan guru mengelompokkan siswa secara berpasangan.

1. Kegiatan inti (50 menit)

Kegiatan inti dimulai dengan guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai yaitu mengenal lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK adapun tujuan pembelajaran adalah siswa dapat menjelaskan pengertian lembaga eksekutif serta menuliskan tugas lembaga eksekutif (Presiden, Wakil Presiden dan Menteri). Siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru dalam waktu beberapa menit. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil diskusinya bersama kelompoknya. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya didepan kelas. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa kemudian terakhir guru memberi kesimpulan.

1. Kegiatan akhir (10 menit)

Pada kegiatan akhir, guru melakukan penguatan dan pembahasan masalah yang muncul dari kegiatan pembelajaran. Selanjutnya memberikan PR dan pesan-pesan moral kepada siswa kemudian menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa sesudah belajar.

**Pertemuan II**

1. Kegiatan awal (10 menit)

Pada kegiatan awal, aktivitas yang dilakukan adalah mengkondisikan kelas untuk Belajar (bersalam, berdoa dan mengabsen), menyampaikan apersepsi dengan cara menjelaskan hal-hal yang ada kaitanya dengan sistem pemerintahan tingkat pusat yang sering ditemukan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan guru mengelompokkan siswa secara berpasangan.

1. Kegiatan inti (50 menit)

Kegiatan inti dimulai dengan guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai yaitu mengenal lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK adapun tujuan pembelajaran adalah siswa dapat menjelaskan pengertian lembaga yudikatif serta menuliskan tugas lembaga yudikatif (MA, MK, dan KY). Siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru dalam waktu beberapa menit. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil diskusinya bersama kelompoknya. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya didepan kelas. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa kemudian terakhir guru memberi kesimpulan.

1. Kegiatan akhir (10 menit)

Pada kegiatan akhir, guru melakukan penguatan dan pembahasan masalah yang muncul dari kegiatan pembelajaran. Selanjutnya memberikan PR dan pesan-pesan moral kepada siswa kemudian menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa sesudah belajar.

1. Observasi Siklus II
2. Hasil observasi aktivitas kegiatan guru siklus II

Berdasarkan hasil observasi mengajar guru siklus I dapat diuraikan secara kualitatif Aktivitas kegiatan guru sebagai berikut :

Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik, Siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup, Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil diskusinya pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup, Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori baik, Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup, Guru memberi kesimpulan pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru siklus I pertemuan I terdapat 2 indikator kategori baik dan 4 indikator kategori cukup. Sedangkan pada pertemuan II terdapat 3 indikator kategori baik dan 3 indikator kategori cukup.

1. Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I dapat diuraikan secara kualitatif aktivitas belajar siswa sebagai berikut :

Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam penyampaian materi dan kompetensi yang ingin dicapai pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik, Siswa menemukan hasil pemikiran sendiri tentang materi/permasalahan yang disampaiakan guru pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup, Siswa dapat berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup, Siswa aktif dalam kegiatan belajar kelompok dan mampu mengemukakan hasil diskusinya didepan kelas pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup, Siswa mendengarkan penjelasan guru berdasarkan pokok permasalahan pada materi pembelajaran pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup, Siswa mencatat kesimpulan yang diberikan oleh guru dari proses pembelajaran yang telah dilalui pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori baik.

Berdasarkan hasil observasi belajar siswa siklus I pertemuan I terdapat 1 indikator kategori baik dan 5 indikator kategori cukup. Sedangkan pada pertemuan II terdapat 2 indikator kategori baik dan 4 indikator kategori cukup.

1. Hasil tes belajar siswa siklus II

Tabel 4.2 Hasil tes belajar siswa siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Nilai** | **Kategori Nilai** | **Frekuensi** | **Persentase %)** |
| 1 | 85 - 100 | Sangat Baik | 3 | 9,68 |
| 2 | 70 - 84 | Baik | 17 | 54,84 |
| 3 | 55 - 69 | Cukup | 11 | 35,48 |
| 4 | 40 - 54 | Kurang | - | - |
| 5 | 0 - 39 | Sangat Kurang | - | - |
| **Jumlah** | | | **31** | **100** |

Sumber : Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa dari 31 siswa yang menjadi subjek penelitian pada pembelajaran PKn melalui metede *Think Pair Share*, tidak terdapat siswa (0 %) yang memiliki nilai kategorikan sangat kurang, tidak terdapat siswa (0 %) memiliki nilai dikategorikan kurang, terdapat 11 siswa (35,48%) memiliki nilai dikategorikan cukup, terdapat 17 siswa (54,84%) memiliki nilai dikategorikan baik dan 3 siswa (9,68 %) memiliki nilai kategori sangat baik.

Adapun jika dilihat dari aspek ketuntasan belajar minimal dengan standar nilai 65, maka diperoleh ketuntasan 100 % atau 31 siswa yang hasil belajarnya tuntas. Berdasarkan KKM 65 dengan tingkat penguasaan 85 % maka pembelajaran siklus II dikatakan telah memenuhi indikator keberhasilan tindakan. Adapun nilai rata-rata hasil belajar siswa 71,85 %.

1. Refleksi Siklus II

Berdasarkan data pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil tes Pada siklus II, terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1. Guru telah mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal dan siswa mencari hubungan tentang apa yang ditanyakan dengan apa yang diketahui secara berkelompok dan
2. Guru telah membimbing siswa dan siswa memeriksa atau meneliti setiap langkah yang dilakukan, apakah sudah benar atau salah secara berkelompok
3. Siswa telah dapat menyelesaikan dan siswa mencari hubungan tentang apa yang ditanyakan dengan apa yang diketahui secara berkelompok dan
4. Siswa dapat memeriksa atau meneliti setiap langkah yang dilakukan, apakah sudah benar atau salah secara berkelompok.
5. Terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa yang menunjukkan pencapaian indikator keberhasilan tindakan karena jumlah siswa yang memiliki nilai memenuhi KKM sebesar 100 % atau diatas standar yang ditetapkan secara klasikal yakni 85 % dari seluruh siswa.

Mengingat indikator keberhasilan tindakan telah tercapai, baik pada aspek proses maupun hasil, maka peneliti tindakan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

1. **Pembahasan**

Hasil belajar PKn melalui metode *Think Pair Share* pada siswa kelas IV SD Negeri 83 Pangi-Pangi Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang cukup berarti dibanding siklus I dan periode sebelumnya pembelajaran. Pada siklus I hanya 11 siswa atau 35,48% yang memenuhi KKM dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 61,69. Kemudian meningkat pada siklus II dengan jumlah siswa yang memenuhi KKM menjadi 31 siswa atau 100 % dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 71,85.

Pada pembelajaran siklus I terdapat kelemahan sebagai berikut: Guru masih kurang maksimal mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal dan siswa mencari hubungan tentang apa yang ditanyakan dengan apa yang diketahui secara berkelompok dan guru masih kurang membimbing siswa dan siswa memeriksa atau meneliti setiap langkah yang dilakukan, apakah sudah benar atau salah secara berkelompok, sebagian siswa kurang dapat menyelesaikan dan siswa mencari hubungan tentang apa yang ditanyakan dengan apa yang diketahui secara berkelompok dan sebagian siswa kurang dapat memeriksa atau meneliti setiap langkah yang dilakukan, apakah sudah benar atau salah secara berkelompok.

Berdasarkan temuan kelemahan tersebut, maka pembelajaran dilanjutkan ke siklus II, dengan memperhatiakan , hal-hal berikut : Guru hendaknya maksimal mengarahkan siswa untuk menyeselesaikan soal dan siswa mencari hubungan tentang apa yang ditanyakan dengan apa yang diketahui setiap secara berkelompok dan guru hendaknya membimbing siswa dan siswa memeriksa atau meneliti setiap langkah yang dilakukan, apakah sudah benar atau salah secara berkelompok. Siswa hendaknya dapat menyelesaikan dan siswa mencari hubungan tentang apa yang ditanyakan dengan apa yang diketahui secara berkelompok dan siswa hendaknya dapat memeriksa atau meneliti setiap langkah yang dilakukan, apakah sudah benar atau salah secara berkelompok.

Pada siklus II hasil belajar siswa telah meningkat diantaranya : Guru telah mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal dan siswa mencari hubungan tentang apa yang ditanyakan dengan apa yang diketahui secara berkelompok, guru telah membimbing siswa dan siswa memeriksa atau meneliti setiap langkah yang dilakukan, apakah sudah benar atau salah secara berkelompok, siswa telah dapat menyelesaikan dan siswa mencari hubungan tentang apa yang ditannyakan dengan apa yang diketahui secara berkelompok dan siswa dapat memeriksa atau meneliti setiap langkah yang dilakukan, apakah sudah benar atau salah secara berkelompok dan terjadi peningkatan nilai belajar siswa yang menunjukkan pencapaian indicator keberhasilan tindakan karena jumlah siswa yang memiliki nilai memenuhi KKM sebesar 100% atau diatas standar yang ditetapkan secara klasikal yakni 85 % dari seluruh siswa.

Adapun dalam hal aktivitas belajar siswa, juga terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada siklus II disbanding siklus I. Dimana, dalam hal siswa memperhatikan guru memberikan penjelasan dengan rinci tentang apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, dan apa yang ditanyakan dalam soal yang diberikan oleh guru secara berkelompok pada siklus I kategori baik dan siklus II kategori baik, siswa menyelesaikan dan siswa mencari hubungan tentang apa yang ditanyakan dengan apa yamng diketahui secara berkelompok pada siklus I kategori cukup dan siklus II kategori baik, siswa memeriksa atau meneliti setiap langkah yang dilakukan, apakah sudah benar atau salah secara berkelompok pada siklus I kategori cukup dan siklus II kategori baik dan siswa mempersentasekan hasil kerja kelompoknya pada siklus I kategori baik dan siklus II kategori baik.

Adapun dalam aktivitas mengajar guru, juga mengalami peningkatan secara kualitatif pada siklus I dan siklus II sehingga kegiatan mengajar guru terlaksana dengan baik dan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa terhadap hasil belajar PKn. Peningkatan hasil belajar tersebut juga tidak terlepas dari kondusifnya lingkungan belajar dikelas. Tentu hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Mulyasa (2008: 97) bahwa untuk mengembangkan hasil belajar siswa maka diperlukan prinsip-prinsip pembelajaran salah satunya adalah “mengupayakan lingkungan belajar yang kondusif, dengan metode belajar dan media yang bervariasi yang memungkinkan setiap siswa mengikuti kegiatan belajar”.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hasil belajar PKn melalui metode *Think Pair Share* pada siswa kelas IV SDN 83 Pangi-Pangi Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil temuan, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Negeri 83 Pangi-Pangi Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar PKn yaitu pada siklus I aktivitas mengajar guru berada pada kategori cukup dan siklus II berada pada kategori baik ,kemudian aktivitas belajar siswa pada siklus I berada pada kategori cukup dan terjadi peningkatan pada siklus II yaitu berada pada kategori baik. Selain itu, keaktifan siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dalam proses pembelajaran setelah diterapkan pendekatan *Think Pair Share*.

1. **Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat di Kemukakan oleh peneliti adalah :

1. Untuk guru atau praktisi pendidikan, pendekatan *Think Pair share* dapat menjadi salah satu alternative pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dalam memilih metode pembelajaran sebaiknya lebih berpusat kepada siswa sehingga dapat lebih memotivasi siswa dalam belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amir Pada, 2009, *Ilmu Pengetahuan Sosial I,* Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Daryanto, 2011, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah,* Yogyakarta: Gava Media.

Hasan Zuhrani, 2010, Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share*, skripsi,* Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Raja Grafindo

Komalasari Kokom, 2011, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi,* Bandung: PT Refika Aditama.

Miftahul Huda, 2012, *Cooperative Learning,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Odazzander, 2011, *definisi-think-pair-and-share.html,* (Online), http://sdnkamalkulonprogo.blogspot.com/, (diakses 11 november 2012).

Pribadi Benny A., 2011, *Model Desain Sistem Pembelajaran,* Jakarta: Dian Rakyat.

Purwanto Ngalim. M., 2011, *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rusman, 2011, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru,* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sahabuddin, 2007, *Mengajar dan Belajar*, Makassar: Badan Penerbit Uiversitas Negeri Makassar.

Suharsimi.2007 *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sukmadinata, N.S. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Supriyanto Agus, 2012, *Cooperative Learning,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Taniredja Tukiran, dkk., 2011, *Model-model Pembelajaran Inovatif,* Bandung: Alfabeta.

Trianto, 2011, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik,* Jakarta: Prestasi Pustaka.

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara

Wardani, IGK, dkk. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Winkel, W.S. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

Yamin,2008. *Tipe-Tipe* *Pembelajaran kooperatif,* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

**LAMPIRAN I**

**DAFTAR NILAI PRA PENELITIAN**

**SISWA KELAS IV SDN 83 KECAMATAN RILAU ALE**

**KABUPATEN BUlUKUMBA**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Inisial Siswa** | **Jenis**  **Kelamin** | **Nilai** |
| 1 | AS | L | 60 |
| 2 | DA | L | 60 |
| 3 | DN | L | 60 |
| 4 | FJR | L | 60 |
| 5 | MAS | L | 60 |
| 6 | ANH | L | 55 |
| 7 | AD | L | 60 |
| 8 | AIR | L | 55 |
| 9 | AF | L | 60 |
| 10 | FR | L | 65 |
| 11 | AA | L | 50 |
| 12 | RM | L | 50 |
| 13 | AAR | L | 65 |
| 14 | FI | L | 50 |
| 15 | GDK | L | 75 |
| 16 | MSG | L | 80 |
| 17 | SR | L | 70 |
| 18 | SA | L | 65 |
| 19 | YN | P | 55 |
| 20 | ANS | P | 60 |
| 21 | ALD | P | 75 |
| 22 | ANA | P | 80 |
| 23 | NC | P | 60 |
| 24 | SR | P | 60 |
| 25 | NFD | P | 60 |
| 26 | RMD | P | 60 |
| 27 | ANI | P | 65 |
| 28 | ASR | P | 65 |
| 29 | EGY | P | 60 |
| 30 | ERL | P | 65 |
| 31 | RAR | P | 60 |
| **Jumlah** | |  | **1925** |
| **Rata-rata** | |  | **62,09** |

*Sumber : Daftar nilai guru kelas IV SDN 83 Pangi-Pangi Kecamatan Rilau Ale*

*Kabupaten Bulukumba.*

**LAMPIRAN 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Sekolah : SD Negeri 83 Pangi-Pangi

Mata Pelajaran : PKn

Kelas / Semester : IV / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. **Standar Kompetensi**

Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat

1. **Kompetensi Dasar**

Mengenal lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat,

seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK, dll.

1. **Indikator**

Menjelaskan pengertian pemerintah dan sistem pemerintahan

1. **Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan pembelajaran selesai diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian pemerintah dan sistem pemerintahan
2. Membedakan sistem pemerintahan pusat sebelum dan sesudah amandemen UUD 1945
3. **Materi Pembelajaran**

Lembaga pemerintahan tingkat pusat

**F.  Model/Metode Pembelajaran**

a . Model : Pendekatan *Think Pair And Share*

b. Metode : Ceramah, diskusi kelompok, pemberian tugas

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

**a. Kegiatan awal**

* Pengkondisian kelas, berdoa dan absensi
* Apersepsi
* Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

**b. Kegiatan Inti**

* Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
* Siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disanpaikan guru
* Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil diskusinya
* Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
* Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa
* Guru memberi kesimpulan

**c. Kegiatan akhir**

* Guru melakukan penguatan dan pembahasan masalah yang muncul dari kegiatan pembelajaran
* Guru memberikan PR dan pesan-pesan moral kepada siswa
* Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa sesudah belajar

**H. Sumber dan Media Pembelajaran**

* Buku paket yang relevan
* Lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan pusat dan LCD

**I. Penilaian**

**1. Teknik Penilaian**

* Tes tertulis

**2. Bentuk Instrumen**

* Tes uraian

Pangi-Pangi, 24 April 2014

Observer Peneliti

SYUAIB,S.PdI HASBAH,

Nip.19820810 200701 1 006 NIM .1247046009

Mengetahui

Kepala Sekolah

MULIATI,S.Pd

Nip: 19641018 198411 2 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Sekolah : SD Negeri 83 Pangi-Pangi

Mata Pelajaran : PKn

Kelas / Semester : IV / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. **Standar Kompetensi**

Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat

1. **Kompetensi Dasar**

Mengenal lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat

seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK dan BPK, dll.

1. **Indikator**

Menjelaskan wewenang , tugas, dan tanggung jawab lembaga pemerintahan pusat

1. **Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan pembelajaran selesai diharapkan dapat :

1. Menjelaskan lembaga legeslatif
2. Menuliskan tugas dan wewenang lembaga legeslatif (MPR, DPR, dan DPD)
3. **Materi Pembelajaran**

Lembaga pemerintahan tingkat pusat

**F. Model dan Metode Pembelajaran**

a. Model : Pendekatan *Think Pair And Share*

b. Metode : Ceramah, diskusi kelompok, pemberian tugas

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

**a. Kegiatan awal**

* Pengkondisian kelas, berdoa dan absensi
* Apersepsi
* Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

**b. Kegiatan Inti**

* Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
* Siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disanpaikan guru
* Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil diskusinya
* Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
* Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa
* Guru memberi kesimpulan

**c. Kegiatan akhir**

* Guru melakukan penguatan dan pembahasan masalah yang muncul dari kegiatan pembelajaran
* Guru memberikan PR dan pesan-pesan moral kepada siswa
* Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa sesudah belajar

**H. Sumber dan Media Pembelajaran**

* Buku paket yang relevan
* Lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan pusat dan LCD

**I. Penilaian**

**1.Bentuk penilaian**

* + Tes tertulis

**2.Bentuk Instrument: essay**

* + Instrument terlampir

Pangi-Pangi, 25 April 2014

Observer Peneliti

SYUAIB,S.PdI HASBAH,

Nip.19820810 200701 1 006 NIM .1247046009

Mengetahui

Kepala Sekolah

MULIATI,S.Pd

Nip: 19641018 198411 2 002

**LAMPIRAN 3**

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

**SIKLUS 1 PERTEMUAN 1**

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV / 2

Kelompok : .............................

Nama Anggota : 1...........................

2...........................

**Petunjuk :**

Berilah pendapat kalian pada pernyataan dibawah ini !

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Pendapat saya |
| 1 | Bentuk pemerintahan kerajaan lebih baik dari pada bentuk pemerintahan republik | ……………………………. |
| 2 | Presiden lebih baik dipilih oleh MPR dari pada oleh rakyat secara langsung. | ……………………………. |
| 3 | Anggota DPR dipilih langsung oleh rakyat,oleh karena itu, mereka harus memikirkan nasib rakyat yang telah memilihnya. | …………………………….. |

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

**SIKLUS 1 PERTEMUAN 2**

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV / 2

Kelompok : .............................

Nama Anggota : 1...........................

2...........................

**Petunjuk:**

Tuliskan yang termasuk lembaga legeslatif, lembaga eksekutif dan lembaga

yudikatif !

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Lembaga legeslatif | Lembaga eksekutif | Lembaga yudikatif |
| 1  2  3  4 | ……………….  ………………….  ………………….  …………………. | ……………………  ……………………  ……………………. | ……………………..  ……………………..  …………………….. |

**LAMPIRAN 4**

**HASIL OBSERVASI GURU MELALUI PENERAPAN MODEL**

**PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE***

**SIKLUS 1**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Langkah-langkah *TPS*** | **Indikator Guru yang diamati** | **Pert. I** | | | **Skor** | **Pert. II** | | | **Skor** |
| **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** |
| 1 | Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai |  | √ |  | 2 | √ |  |  | 3 |
| 2 | Siswa diminta untuk berfikirtentang  materi/permasalahan yang disampaikan guru | Meminta siswa untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru |  | √ |  | 2 |  | √ |  | 2 |
| 3 | Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing | Meminta siswa berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing mengenai apa yang telah mereka peroleh di LKS |  | √ |  | 2 |  | √ |  | 2 |
| 4 | Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya | Memimpin pleno kecil diskusi dan tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya |  | √ |  | 2 |  | √ |  | 2 |
| 5 | Berawal dari kegiatan tersebut,  guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa | Mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah meteri yang belum diungkapkan para siswa |  | √ |  | 2 |  | √ |  | 2 |
| 6 | Guru memberi kasimpulan | Memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran |  | √ |  | 2 |  | √ |  | 2 |
|  | **Perolehan Jumlah Skor** | | | | | **12** |  | | | **13** |
|  | **Perolehan Proses Pembelajaran %** | | | | | **66,**  **67** |  | | | **72,**  **22** |
|  | **Rata – Rata % (Kategori)** | | | | | **69,45 (Cukup)** | | | | |

Bulukumba, 24 April 2014

Observer

SYUAIB, S.PdI Nip.19820810 200701 1 006

**Deskriptor/Rubrik :**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Fase** | **Kate-gori** | **Kriteria** |
| Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai | B | Jika menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai |
| C | Jika hanya menyampaiakan sebagian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai |
| K | Jika tidak sama sekali menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai |
| Meminta siswa untuk berfikir tentang materi/  permasalahan yang disampaikan guru | B | Jika meminta siswa untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru |
| C | Jika hanya meminta sebagian siswa untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru |
| K | Jika tidak sama sekali meminta siswa untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru |
| Meminta siswa berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing mengenai apa yang telah mereka peroleh di LKS | B | Jika meminta siswa berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing mengenai apa yang telah mereka peroleh di LKS |
| C | Jika hanya meminta sebagian siswa berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing mengenai apa yang telah mereka peroleh diLKS |
| K | Jika tidak sama sekali meminta siswa berpasangan dengan teman sebelahnya dan tidak mengutarakan hasil pemikiran masing-masing mengenai apa yang telah mereka peroleh di LKS |
| Memimpin pleno kecil diskusi dan tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya | B | Jika memimpin pleno kecil diskusi dan tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya |
| C | Jika memimpin pleno kecil diskusi dan hanya sebagian kelompok mengemukakan hasil diskusinya |
| K | Jika tidak sama sekali memimpin pleno kecil diskusi dan tidak semua kelompok mengemukakan hasil diskusinya |
| Mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa | B | Jika mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa |
| C | Jika hanya mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan tidak menambah materi yang belum diungkapkan para siswa |
| K | Jika tidak sama sekali mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan tidak menambah materi yang belum diungkapkan para siswa |
| Memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran | B | Jika memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran |
| C | Jika hanya memberikan penguatan dan tidak menyimpulkan materi pembelajaran |
| K | Jika tidak sama sekali memberikan penguatan dan tidak menyimpulkan materi pembelajaran |

**Keterangan** : **B = Baik**

**C = Cukup**

**K = Kurang**

**LAMPIRAN 5**

**HASIL OBSERVASI SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL**

**PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE***

**SIKLUS 1**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Langkah-langkah *TPS*** | **Indikator Siswa yang diamati** | **Pert. I** | | | **Skor** | **Pert. II** | | | **Skor** |
| **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** |
| 1 | Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai | * Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam penyampaian materi dan kompetensi yang ingin dicapai |  | √ |  | 2 | √ |  |  | 3 |
| 2 | Siswa diminta untuk berfikirtentang  materi/permasalahan yang disampaikan guru | * Siswa menemukan hasil pemikiran sendiri tentang materi/permasalahan yang disampaiakan guru |  | √ |  | 2 |  | √ |  | 2 |
| 3 | Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing | * Siswa dapat berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing |  | √ |  | 2 |  | √ |  | 2 |
| 4 | Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya | * Siswa aktif dalam kegiatan belajar kelompok dan mampu mengemukakan hasil diskusinya didepan kelas. |  | √ |  | 2 |  | √ |  | 2 |
| 5 | Berawal dari kegiatan tersebut,  guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa | * Siswa mendengarkan penjelasan guru berdasarkan pokok permasalahan pada materi pembelajaran |  | √ |  | 2 |  | √ |  | 2 |
| 6 | Guru memberi kasimpulan | * Siswa mencatat kesimpulan yang diberikan oleh guru dari proses pembelajaran yang telah dilalui |  | √ |  | 2 |  | √ |  | 2 |
|  | **Perolehan Jumlah Skor** | | | | | **12** |  | | | **12** |
|  | **Perolehan Proses Pembelajaran %** | | | | | **66,**  **67** |  | | | **66,**  **67** |
|  | **Rata – Rata % (Kategori)** | | | | | **66,67 (Cukup)** | | | | |

Bulukumba, 24 April 2014

Observer

SYUAIB, S.PdI Nip.19820810 200701 1 006

**Deskriptor/Rubrik :**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Fase** | **Kate-gori** | **Kriteria** |
| Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam penyampaian materi dan kompetensi yang ingin dicapai | B | Jika memperhatikan penjelasan guru dalam penyampaian materi dan kompetensi yang ingin dicapai |
| C | Jika kurang memperhatikan penjelasan guru dalam penyampaian materi dan kompetensi yang ingin dicapai |
| K | Jika tidak memperhatikan penjelasan guru dalam penyampaian materi dan kompetensi yang ingin dicapai |
| Siswa menemukan hasil pemikiran sendiri tentang materi/ permasalahan yang disampaiakan guru | B | Jika menemukan hasil pemikiran sendiri tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru |
| C | Jika hasil pemikiran sendiri yang ditemukan tidak sesuai dengan materi/permasalahan yang disampaikan guru |
| K | Jika tidak menemukan hasil pemikiran sendiri tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru |
| Siswa dapat berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masinh-masing | B | Jika dapat berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing |
| C | Jika dapat berpasangan dengan teman sebelahnya tetapi tidak dapat mengutarakan hasil pemikiran masing-masing |
| K | Jika tidak dapat berpasangan dengan sebelahnya dan tidak dapat pula mengutarakan hasil pemikiran masing-masing |
| Siswa aktif dalam kegiatan belajar kelompok dan mampu mengemukakan hasil diskusinya didepan kelas | B | Jika aktif dalam bekerja kelompok dan mampu mengemukakan hasil diskusinya didepan kelas |
| C | Jika kurang aktif dalam kegiatan belajar kelompok |
| K | Jika tidak terlibat dalam kegiatan belajar kelompok dan tidak mampu mengemukakan hasil diskusinya didepan kelas |
| Siswa mendengarkan penjelasan guru berdasarkan pokok permasalahan pada materi pembelajaran | B | Jika mendengarkan penjelasan guru berdasarkan pokok permasalahan pada materi pembelajaran |
| C | Jika kurang memperhatikan penjelasan guru berdasarkan pokok permasalahan pada materi pembelajaran |
| K | Jika tidak memperhatikan penjelasan guru berdasarkan pokok permasalahan pada materi pembelajaran |
| Siswa mencatat kesimpulan yang diberikan oleh guru dari proses pembelajaran yang telah dilalui | B | Jika mencatat kesimpulan materi pelajaran secara keseluruhan yang diberikan olah guru |
| C | Jika mencatat kesimpulan materi pelajaran tetapi tidak secara keseluruhan yang diberikan oleh guru |
| K | Jika tidak mencatat kesimpulan materi pelajaran secara keseluruhan yang diberikan oleh guru |

**Keterangan :** **B = Baik**

**C = Cukup**

**K = Kurang**

**LAMPIRAN 6**

**SOAL EVALUASI BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I**

Sekolah : SDN 83 Pangi-Pangi

Kelas/Semester : IV / 2

Mata Pelajaran : PKn

**Latihan Soal**

1. jelaskan pengertian pemerintah !
2. Apakah yang dimaksud dengan sistem pemerintahan ?
3. Sebutkan ciri-ciri sistem pemerintahan presidensial ?
4. Sebutkan yang termasuk lembaga-lembaga Negara di Indonesia !
5. Tuliskan salah satu perbedaan sistem pemerintahan pusat sebelum dan sesudah amandemen UUD 1945 !

**JAWABAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kunci Jawaban** | **Skor** |
| 1  2.  3.  4.  5. | Pemerintah adalah sekelompok orang atau badan/lembaga yang memikul tanggung jawab untuk mengatur kehidupan sosial, ekonomi, dan politik suatu Negara atau bagian-bagiannya.  Sistem pemerintahan adalah cara pemerintah dalam mengatur semua yang berkaitan dengan pemerintahan. Ciri-ciri sistem pemerintahan presidensial adalah:   1. 1. Presiden adalah kepala Negara dan juga sebagai kepala pemerintahan 2. 2. Presiden tidak dipilih oleh lembaga legeslatif, tetapi dipilih oleh rakyat 3. 3. Presiden bertanggung jawab kepada rakyatll. yang memilihnya, dll. 4. Lembaga-Lembaga Negara di Indonesia antara lain : 5. 1. Lembaga eksekutif 6. 2. Lembaga legeslatif 7. 3. Lembaga yudikatif 8. - Sebelum amandemen MPR merupakan lembaga tertinggi Negara sebagai pemegang dan pelaksana sepenuhnya kedaulatan rakyat. 9. - Sesudah amandemen MPR berkedudukan sebagai lembaga tinggi Negara yang setara dengan lembaga Negara lainnya seperti Kepresidenan, DPR, DPD, BPK, MA, dan MK. | **5**  **5**  **5**  **3**  **2** |
|  | **JUMLAH** | **20** |

**SOAL EVALUASI BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Sekolah : SDN 83 Pangi-Pangi

Kelas/Semester : IV / 2

Mata pelajaran : PKn

***Latihan Soal***

1. Apakah yang dimaksud dengan lembaga legeslatif ? Jelaskan !
2. Sebutkan salah satu tugas dan wewenang MPR !
3. Apakah tugas dan fungsi DPR menurut UUD 1945 ?
4. Sebutkan salah satu tugas lembaga DPD menurut UUD 1945
5. Jelaskan yang termasuk hak DPR !

**JAWABAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kunci jawaban** | **Skor** |
| 1.  2.  3.  4.  5. | Lembaga legeslatif adalah lembaga pemerintah yang memiliki kekuasaan untuk membuat hokum dan undang-undang.Lembaga legeslatif yang teridri dari MPR, DPR, dan DPD.  - Mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar  - Melantik presiden dan wakil presiden  - Memberhentikan presiden dan wakil presiden dalam masa jabatan menurut undang-undang dasar.  - Membuat rancangan undang-undang dan membahasnya dengan presiden.  - Membahas dan menyetujui rancangan anggaran pendapatan dan belanja Negara (RAPBN)  - Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan perundang- undanagn  Memberikan pertimbangan kepada DPR atas rancangan undang-undang, APBN, pajak, pendidikan, dan agama.  Hak interpelasi, yaitu hak DPR untuk meminta keterangan dari presiden, dan hak mengajukan pertanyaan, usul dan pendapat. | **5**  **3**  **5**  **2**  **5** |
|  | **Jumlah** | **20** |

**LAMPIRAN 7**

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR**

**SISWA KELAS IV SDN 83 PANGI-PANGI KECAMATAN RILAUALE**

**KABUPATEN BULUKUMBA**

**Siklus I : Pertemuan 1**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **Jenis Kelamin** | **Nilai** | **Keterangan** |
| 1 | A S | L | 55 | Tidak tuntas |
| 2 | D A | L | 55 | Tidak tuntas |
| 3 | DN | L | 60 | Tidak tuntas |
| 4 | FJ | L | 60 | Tidak tuntas |
| 5 | MA | L | 55 | Tidak tuntas |
| 6 | AN | L | 60 | Tidak tuntas |
| 7 | AD | L | 60 | Tidak tuntas |
| 8 | AI | L | 50 | Tidak tuntas |
| 9 | AF | L | 65 | Tuntas |
| 10 | FR | L | 60 | Tidak tuntas |
| 11 | A A | L | 50 | Tidak tuntas |
| 12 | RM | L | 55 | Tidak tuntas |
| 13 | AR | L | 60 | Tidak tuntas |
| 14 | FI | L | 50 | Tidak tuntas |
| 15 | GK | L | 65 | Tuntas |
| 16 | MS | L | 70 | Tuntas |
| 17 | SY | L | 65 | Tuntas |
| 18 | SA | L | 60 | Tidak tuntas |
| 19 | YN | P | 55 | Tidak tuntas |
| 20 | AN | P | 65 | Tuntas |
| 21 | AD | P | 70 | Tuntas |
| 22 | AA | P | 70 | Tuntas |
| 23 | NC | P | 60 | Tidak tuntas |
| 24 | SR | P | 55 | Tidak tuntas |
| 25 | NF | P | 55 | Tidak tuntas |
| 26 | RM | P | 65 | Tuntas |
| 27 | AI | P | 70 | Tuntas |
| 28 | AA | P | 65 | Tuntas |
| 29 | ET | P | 60 | Tidak tuntas |
| 30 | EN | P | 65 | Tuntas |
| 31 | RA | P | 60 | Tidak tuntas |
| **Jumlah** | |  | **1870** |  |
| **Rata-rata** | |  | **60,32** |  |
| **Tuntas** | |  | **35,48** |  |
| **Tidak Tuntas** | |  | **64,52** |  |

Bulukumba, 24 April 2014

Peneliti

HASBAH

NIM. 1247046009

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR**

**SISWA KELAS IV SDN 83 PANGI-PANGI KECAMATAN RILAU ALE**

**KABUPATEN BULUKUMBA**

**Siklus I : Pertemuan 2**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Jenis**  **Kelamin** | **Nilai** | **Ketuntasan** |
| 1 | A S | L | 60 | Tidak tuntas |
| 2 | D A | L | 60 | Tidak tuntas |
| 3 | DN | L | 65 | Tuntas |
| 4 | FJ | L | 65 | Tuntas |
| 5 | MA | L | 65 | Tuntas |
| 6 | AN | L | 65 | Tuntas |
| 7 | AD | L | 60 | Tidak tuntas |
| 8 | AI | L | 55 | Tidak tuntas |
| 9 | AF | L | 65 | Tuntas |
| 10 | FR | L | 60 | Tidak tuntas |
| 11 | A A | L | 55 | Tidak tuntas |
| 12 | RM | L | 60 | Tidak tuntas |
| 13 | AR | L | 65 | Tuntas |
| 14 | FI | L | 55 | Tidak tuntas |
| 15 | GK | L | 65 | Tuntas |
| 16 | MS | L | 75 | Tuntas |
| 17 | SY | L | 65 | Tuntas |
| 18 | SA | L | 60 | Tidak tuntas |
| 19 | YN | P | 55 | Tidak tuntas |
| 20 | AN | P | 65 | Tuntas |
| 21 | AD | P | 70 | Tuntas |
| 22 | AA | P | 75 | Tuntas |
| 23 | NC | P | 60 | Tidak tuntas |
| 24 | SR | P | 60 | Tidak tuntas |
| 25 | NF | P | 60 | Tidak tuntas |
| 26 | RM | P | 65 | Tuntas |
| 27 | AI | P | 70 | Tuntas |
| 28 | AA | P | 65 | Tuntas |
| 29 | ET | P | 65 | Tuntas |
| 30 | EN | P | 65 | Tuntas |
| 31 | RA | P | 60 | Tidak tuntas |
| **Jumlah** | |  | **1955** |  |
| **Rata-rata** | |  | **63,66** |  |
| **Tuntas** | |  | **54,84** |  |
| **Tidak Tuntas** | |  | **45,16** |  |

Bulukumba, 24 April 2014

Peneliti

HASBAH

NIM. 1247046009

**LAMPIRAN 8**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS 2 PERTEMUAN 1**

Sekolah : SDN 83 Pangi-Pangi

Mata Pelajaran : PKn

Kelas / Semester : IV / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. **Standar Kompetensi**

Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat

1. **Kompetensi Dasar**

Mengenal lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan pusat seperti

MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK, dll.

1. **Indikator**

Menjelaskan pengertian lembaga eksekutif

1. **Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan pembelajaran selesai diharapkan dapat :

1. Menjelaskan lembaga eksekutif
2. Menuliskan tugas lembaga eksekutif (presiden, wakil presiden dan menteri)
3. **Materi Pembelajaran**

Lembaga pemerintahan tingkat pusat

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

a. Model : Pendekatan *Think Pair Share*

b. Metode : Ceramah, diskusi kelompok, pemberian tugas

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

**a. Kegiatan awal**

* Pengkondisian kelas, berdoa dan absensi
* Apersepsi
* Menyampaiakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

**b. Kegiatan Inti**

* Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
* Siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disanpaikan guru
* Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil diskusinya
* Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
* Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa
* Guru memberi kesimpulan

**c. Kegiatan akhir**

* Guru melakukan penguatan dan pembahasan masalah yang muncul dari kegiatan pembelajaran
* Guru memberikan PR dan pesan-pesan moral kepada siswa
* Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa sesudah belajar

**H. Sumber dan Media Pembelajaran**

* Buku paket yang relevan
* Lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan pusat dan LCD

1. **Penilaian**

Bentuk penilaian

* + Tes tertulis
  + Bentuk Instrument: essay

Pangi-Pangi, 28 April 2014

Observer Peneliti

SYUAIB,S.PdI HASBAH,

Nip.19820810 200701 1 006 NIM .1247046009

Mengetahui

Kepala Sekolah

MULIATI,S.Pd

Nip: 19641018 198411 2 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS 2 PERTEMUAN 2**

Sekolah : SDN 83 Pangi-Pangi

Mata Pelajaran : PKn

Kelas / Semester : IV / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. **Standar Kompetensi**

Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat

1. **Kompetensi Dasar**

Mengenal lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan pusat seperti

MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK, dll.

1. **Indikator**

Menjelaskan pengertian lembaga yudikatif

1. **Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan pembelajaran selesai diharapkan dapat :

1. Menjelaskan lembaga yudikatif
2. Menuliskan tugas lembaga yudikatif (MA, MK, dan KY)
3. **Materi Pembelajaran**

Lembaga pemerintahan tingkat pusat

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

a. Model : Pendekatan *Think Pair Share*

b. Metode : Ceramah, diskusi kelompok, pemberian tugas

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

**a. Kegiatan awal**

* Pengkondisian kelas, berdoa dan absensi
* Apersepsi
* Menyampaiakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

**b. Kegiatan Inti**

* Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
* Siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disanpaikan guru
* Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil diskusinya
* Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
* Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa
* Guru memberi kesimpulan

**c. Kegiatan akhir**

* Guru melakukan penguatan dan pembahasan masalah yang muncul dari kegiatan pembelajaran
* Guru memberikan PR dan pesan-pesan moral kepada siswa
* Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa sesudah belajar

**H.  Sumber dan Media Pembelajaran**

* Buku paket yang relevan
* Lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan pusat dan LCD

1. **Penilaian**

Bentuk penilaian

* + Tes tertulis
  + Bentuk Instrument: essay

Pangi-Pangi, 29 April 2014

Observer Peneliti

SYUAIB,S.PdI HASBAH,

Nip.19820810 200701 1 006 NIM .1247046009

Mengetahui

Kepala Sekolah

MULIATI,S.Pd

Nip: 19641018 198411 2 002

**LAMPIRAN 9**

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

**SIKLUS 2 PERTEMUAN 1**

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV / 2

Kelompok : .............................

Nama Anggota : 1...........................

2...........................

**Petunjuk :**

Berilah pendapat kalian pada pernyataan dibawah ini !

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Pendapat saya** |
| 1 | Presiden dan wakil presiden selain sebagai lembaga eksekutif, juga melaksanakan tugas legeslatif bersama DPR | **………………………………** |
| 2 | Menteri-menteri Negara sebagai pembantu presiden yang ada di Indonesia diangkat dan diberhentikan oleh presiden | **………………………………** |
| 3 | Kementerian coordinator berada dibawah dan bertanggung jawab kepada presiden | **………………………………** |

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

**SIKLUS 2 PERTEMUAN 2**

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV / 2

Kelompok : .............................

Nama Anggota : 1...........................

2...........................

**Petunjuk :**

Diskusikan dengan teman sekelompokmu ! Apa yang menjadi tugas lembaga yudikatif dibawah ini!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Lembaga Yudikatif** | **Tugas** |
| 1 | Mahkamah Agung (MA) | **………………………………………..**  **……………………………………….**  **……………………………………….** |
| 2 | Mahkamah Konstitusi (MK) | **………………………………………**  **………………………………………..**  **………………………………………..** |
| 3 | Komisi Yudisial (KY) | **………………………………………**  **………………………………………**  **………………………………………** |

**LAMPIRAN 10**

**HASIL OBSERVASI GURU MELALUI PENERAPAN MODEL**

**PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE***

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Langkah-langkah *TPS*** | **Indikator Guru yang diamati** | **Pert. I** | | | **Skor** | **Pert. II** | | | **Skor** |
| **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** |
| 1 | Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai | **√** |  |  | 3 | **√** |  |  | 3 |
| 2 | Siswa diminta untuk berfikirtentang  materi/permasalahan yang disampaikan guru | Meminta siswa untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru |  | **√** |  | 2 |  | **√** |  | 2 |
| 3 | Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing | Meminta siswa berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing mengenai apa yang telah mereka peroleh di LKS |  | **√** |  | 2 |  | **√** |  | 2 |
| 4 | Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya | Memimpin pleno kecil diskusi dan tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya |  | **√** |  | 2 | **√** |  |  | 3 |
| 5 | Berawal dari kegiatan tersebut,  guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa | Mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah meteri yang belum diungkapkan para siswa |  | **√** |  | 2 |  | **√** |  | 2 |
| 6 | Guru memberi kasimpulan | Memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran | **√** |  |  | 3 | **√** |  |  | 3 |
|  | **Perolehan Jumlah Skor** | | | | | **14** |  | | | **15** |
|  | **Perolehan Proses Pembelajaran %** | | | | | **77,**  **78** |  | | | **83,**  **33** |
|  | **Rata – Rata % (Kategori)** | | | | | **80,56 (Baik)** | | | | |

Bulukumba, 28 April 2014

Observer

SYUAIB, S.PdI Nip.19820810 200701 1 006

**Deskriptor/Rubrik :**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Fase** | **Kate-gori** | **Kriteria** |
| Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai | B | Jika menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai |
| C | Jika hanya menyampaiakan sebagian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai |
| K | Jika tidak sama sekali menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai |
| Meminta siswa untuk berfikir tentang materi/  permasalahan yang disampaikan guru | B | Jika meminta siswa untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru |
| C | Jika hanya meminta sebagian siswa untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru |
| K | Jika tidak sama sekali meminta siswa untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru |
| Meminta siswa berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing mengenai apa yang telah mereka peroleh di LKS | B | Jika meminta siswa berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing mengenai apa yang telah mereka peroleh di LKS |
| C | Jika hanya meminta sebagian siswa berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing mengenai apa yang telah mereka peroleh diLKS |
| K | Jika tidak sama sekali meminta siswa berpasangan dengan teman sebelahnya dan tidak mengutarakan hasil pemikiran masing-masing mengenai apa yang telah mereka peroleh di LKS |
| Memimpin pleno kecil diskusi dan tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya | B | Jika memimpin pleno kecil diskusi dan tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya |
| C | Jika memimpin pleno kecil diskusi dan hanya sebagian kelompok mengemukakan hasil diskusinya |
| K | Jika tidak sama sekali memimpin pleno kecil diskusi dan tidak semua kelompok mengemukakan hasil diskusinya |
| Mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa | B | Jika mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa |
| C | Jika hanya mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan tidak menambah materi yang belum diungkapkan para siswa |
| K | Jika tidak sama sekali mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan tidak menambah materi yang belum diungkapkan para siswa |
| Memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran | B | Jika memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran |
| C | Jika hanya memberikan penguatan dan tidak menyimpulkan materi pembelajaran |
| K | Jika tidak sama sekali memberikan penguatan dan tidak menyimpulkan materi pembelajaran |

**Keterangan** : **B = Baik**

**C = Cukup**

**K = Kurang**

**LAMPIRAN 11**

**HASIL OBSERVASI SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL**

**PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE***

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Langkah-langkah *TPS*** | **Indikator Siswa yang diamati** | **Pert. I** | | | **Skor** | **Pert. II** | | | **Skor** |
| **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** |
| 1 | Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai | * Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam penyampaian materi dan kompetensi yang ingin dicapai | **√** |  |  | 3 | **√** |  |  | 3 |
| 2 | Siswa diminta untuk berfikirtentang  materi/permasalahan yang disampaikan guru | * Siswa menemukan hasil pemikiran sendiri tentang materi/permasalahan yang disampaiakan guru |  | **√** |  | 2 |  | **√** |  | 2 |
| 3 | Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing | * Siswa dapat berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing |  | **√** |  | 2 |  | **√** |  | 2 |
| 4 | Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya | * Siswa aktif dalam kegiatan belajar kelompok dan mampu mengemukakan hasil diskusinya didepan kelas. |  | **√** |  | 2 |  | **√** |  | 2 |
| 5 | Berawal dari kegiatan tersebut,  guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa | * Siswa mendengarkan penjelasan guru berdasarkan pokok permasalahan pada materi pembelajaran |  | **√** |  | 2 |  | **√** |  | 2 |
| 6 | Guru memberi kasimpulan | * Siswa mencatat kesimpulan yang diberikan oleh guru dari proses pembelajaran yang telah dilalui |  | **√** |  | 2 | **√** |  |  | 3 |
|  | **Perolehan Jumlah Skor** | | | | | **13** |  | | | **14** |
|  | **Perolehan Proses Pembelajaran %** | | | | | **72,**  **22** |  | | | **77,**  **78** |
|  | **Rata – Rata % (Kategori)** | | | | | **75,00 (Baik)** | | | | |

Bulukumba, 28 April 2014

Observer

SYUAIB, S.PdI Nip.19820810 200701 1 006

**Deskriptor/Rubrik :**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Fase** | **Kate-gori** | **Kriteria** |
| Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam penyampaian materi dan kompetensi yang ingin dicapai | B | Jika memperhatikan penjelasan guru dalam penyampaian materi dan kompetensi yang ingin dicapai |
| C | Jika kurang memperhatikan penjelasan guru dalam penyampaian materi dan kompetensi yang ingin dicapai |
| K | Jika tidak memperhatikan penjelasan guru dalam penyampaian materi dan kompetensi yang ingin dicapai |
| Siswa menemukan hasil pemikiran sendiri tentang materi/ permasalahan yang disampaiakan guru | B | Jika menemukan hasil pemikiran sendiri tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru |
| C | Jika hasil pemikiran sendiri yang ditemukan tidak sesuai dengan materi/permasalahan yang disampaikan guru |
| K | Jika tidak menemukan hasil pemikiran sendiri tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru |
| Siswa dapat berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masinh-masing | B | Jika dapat berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing |
| C | Jika dapat berpasangan dengan teman sebelahnya tetapi tidak dapat mengutarakan hasil pemikiran masing-masing |
| K | Jika tidak dapat berpasangan dengan sebelahnya dan tidak dapat pula mengutarakan hasil pemikiran masing-masing |
| Siswa aktif dalam kegiatan belajar kelompok dan mampu mengemukakan hasil diskusinya didepan kelas | B | Jika aktif dalam bekerja kelompok dan mampu mengemukakan hasil diskusinya didepan kelas |
| C | Jika kurang aktif dalam kegiatan belajar kelompok |
| K | Jika tidak terlibat dalam kegiatan belajar kelompok dan tidak mampu mengemukakan hasil diskusinya didepan kelas |
| Siswa mendengarkan penjelasan guru berdasarkan pokok permasalahan pada materi pembelajaran | B | Jika mendengarkan penjelasan guru berdasarkan pokok permasalahan pada materi pembelajaran |
| C | Jika kurang memperhatikan penjelasan guru berdasarkan pokok permasalahan pada materi pembelajaran |
| K | Jika tidak memperhatikan penjelasan guru berdasarkan pokok permasalahan pada materi pembelajaran |
| Siswa mencatat kesimpulan yang diberikan oleh guru dari proses pembelajaran yang telah dilalui | B | Jika mencatat kesimpulan materi pelajaran secara keseluruhan yang diberikan olah guru |
| C | Jika mencatat kesimpulan materi pelajaran tetapi tidak secara keseluruhan yang diberikan oleh guru |
| K | Jika tidak mencatat kesimpulan materi pelajaran secara keseluruhan yang diberikan oleh guru |

**Keterangan :** **B = Baik**

**C = Cukup**

**K = Kurang**

**LAMPIRAN 12**

**SOAL EVALUASI BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Sekolah : SDN 83 Pangi-Pangi

Kelas/Semester : IV/II

Mata pelajaran : PKn

***Latihan Soal***

1. Jelaskan pengertian lembaga eksekutif !
2. Sebutkan 2 contoh tugas presiden selaku eksekutif !
3. Siapakah yang membantu presiden dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya ?
4. Sebutkan salah satu tugas wakil presiden !
5. Siapakah nama menteri yang menangani persoalan pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia ?

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kunci jawaban** | **Skor** |
| 1  2  3  4  5 | Lembaga eksekutif adalah lembaga negara yang mempunyai kekuasaan untuk menjalankan undang-undang,yakni presiden dan wakil presiden  Tugas presiden selaku eksekutif yaitu :   * Mengajukan rancangan undang-undang kepada DPR * Menyatakan Negara dalam keadaan bahaya   Presiden dibantu oleh wakil presiden dan para menterinya.  Salah satu tugas wakil presiden adalah melaksanakan tugas-tugas khusus kenegaraan yang diberikan presiden, jika presiden berhalangan.  Menteri yang menangani pendidikan dan kebudayaan adalah Muh.Nuh | **5**  **3**  **5**  **2**  **5** |
|  | **Jumlah** | **20** |

**SOAL EVALUASI BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Sekolah : SDN 83 Pangi-Pangi

Kelas/Semester : IV/2

Mata pelajaran : PKn

***Latihan Soal***

1. Jelaskan pengertian lembaga yudikatif !
2. Sebutkan salah satu tugas dan wewenang Mahkamah Agung (MA) !
3. Jelaskan yang dimaksud dengan Mahkamah Konstitusi (MK) !
4. Apakah wewenang Mahkamah Konstitusi ? Sebutkan !
5. Sebutkan tugas dan wewenang Komisi Yudisial !

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kunci jawaban** | **Skor** |
| 1.  2.  3  4  5 | Lembaga yudikatif adalah merupakan lembaga yang berwenang untuk mengawasi pelaksanaan undang-undang,yang terdiri dari MA, MK, dan KY.  Memberikan pertimbangan mengenai grasi dan rehabilitasi kepada presiden  Mahkamah konstitusi adalah salah satu lembaga Negara yang berwenang untuk membuat segala aturan, ketentuan tentang ketatanegaraan.  Wewenang MA yaitu :   * Menguji undang-undang terhadap UUD 1945 * Memutuskan pembubaran partai * Memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum   Melakukan pendaftaran, melakukan seleksi,menetapkan, dan mengajukan calon hakim agung ke DPR serta berwewenang mengusulkan pengangkatan hakim agung kepada DPR. | **5**  **2**  **5**  **3**  **5** |
|  | **Jumlah** | **20** |

**LAMPIRAN 13**

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR**

**SISWA KELAS IV SDN 83 PANGI-PANGI KECAMATAN RILAU ALE**

**KABUPATEN BULUKUMBA**

**Siklus II : Pertemuan 1**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Jenis**  **Kelamin** | **Nilai** | **Ketuntasan** |
| 1 | A S | L | 65 | Tuntas |
| 2 | D A | L | 70 | Tuntas |
| 3 | DN | L | 70 | Tuntas |
| 4 | FJ | L | 70 | Tuntas |
| 5 | MA | L | 70 | Tuntas |
| 6 | AN | L | 70 | Tuntas |
| 7 | AD | L | 65 | Tuntas |
| 8 | AI | L | 65 | Tuntas |
| 9 | AF | L | 70 | Tuntas |
| 10 | FR | L | 65 | Tuntas |
| 11 | A A | L | 60 | Tidak tuntas |
| 12 | RM | L | 65 | Tuntas |
| 13 | AR | L | 70 | Tuntas |
| 14 | FI | L | 60 | Tidak tuntas |
| 15 | GK | L | 75 | Tuntas |
| 16 | MS | L | 85 | Tuntas |
| 17 | SY | L | 70 | Tuntas |
| 18 | SA | L | 65 | Tuntas |
| 19 | YN | P | 65 | Tuntas |
| 20 | AN | P | 70 | Tuntas |
| 21 | AD | P | 75 | Tuntas |
| 22 | AA | P | 85 | Tuntas |
| 23 | NC | P | 70 | Tuntas |
| 24 | SR | P | 65 | Tuntas |
| 25 | NF | P | 65 | Tuntas |
| 26 | RM | P | 70 | Tuntas |
| 27 | AI | P | 80 | Tuntas |
| 28 | AA | P | 70 | Tuntas |
| 29 | ET | P | 70 | Tuntas |
| 30 | EN | P | 75 | Tuntas |
| 31 | RA | P | 65 | Tuntas |
| **Jumlah** | |  | **2155** |  |
| **Rata-rata** | |  | **69,51** |  |
| **Tuntas** | |  | **93,55** |  |
| **Tidak Tuntas** | |  | **6,45** |  |

Bulukumba, 28 April 2014

Peneliti

HASBAH NIM.1247046007

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR**

**SISWA KELAS IV SDN 83 PANGI-PANGI KECAMATAN RILAU ALE**

**KABUPATEN BULUKUMBA**

**Siklus II : Pertemuan 2**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Jenis**  **Kelamin** | **Nilai** | **Ketuntasan** |
| 1 | A S | L | 70 | Tuntas |
| 2 | D A | L | 70 | Tuntas |
| 3 | DN | L | 75 | Tuntas |
| 4 | FJ | L | 70 | Tuntas |
| 5 | MA | L | 70 | Tuntas |
| 6 | AN | L | 75 | Tuntas |
| 7 | AD | L | 70 | Tuntas |
| 8 | AI | L | 65 | Tuntas |
| 9 | AF | L | 75 | Tuntas |
| 10 | FR | L | 70 | Tuntas |
| 11 | A A | L | 70 | Tuntas |
| 12 | RM | L | 65 | Tuntas |
| 13 | AR | L | 70 | Tuntas |
| 14 | FI | L | 70 | Tuntas |
| 15 | GK | L | 80 | Tuntas |
| 16 | MS | L | 90 | Tuntas |
| 17 | SY | L | 80 | Tuntas |
| 18 | SA | L | 75 | Tuntas |
| 19 | YN | P | 70 | Tuntas |
| 20 | AN | P | 75 | Tuntas |
| 21 | AD | P | 75 | Tuntas |
| 22 | AA | P | 90 | Tuntas |
| 23 | NC | P | 75 | Tuntas |
| 24 | SR | P | 70 | Tuntas |
| 25 | NF | P | 70 | Tuntas |
| 26 | RM | P | 75 | Tuntas |
| 27 | AI | P | 85 | Tuntas |
| 28 | AA | P | 80 | Tuntas |
| 29 | ET | P | 75 | Tuntas |
| 30 | EN | P | 80 | Tuntas |
| 31 | RA | P | 70 | Tuntas |
| **Jumlah** | |  | **2300** |  |
| **Rata-rata** | |  | **74,19** |  |
| **Tuntas** | |  | **100** |  |
| **Tidak Tuntas** | |  | **0** |  |

Bulukumba, 29 April 2014

Peneliti

HASBAH NIM.1247046007

LAMPIRAN 14

LAMPIRAN 14

LAMPIRAN 15

LAMPIRAN 15

LAMPIRAN 16

LAMPIRAN 16

LAMPIRAN 17

**DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN**

****

**Lokasi Penelitian**

****

**Foto Perencanaan**

****

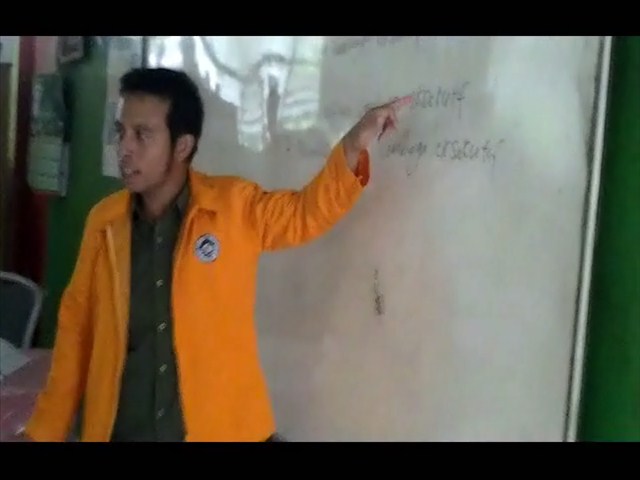
**Penandatanganan Perangkat Pembelajaran**



**Siswa membaca doa bersama sebelum belajar**



**Guru menyampaikan tujuan pembelajaran**

****

**Penjelasan Singkat**



**Guru membagi kelompok**



**Siswa bekerja sama dengan pasangannya**



**Siswa membacakan hasil kerjanya**



**Siswa berdoa setelah belajar**

LAMPIRAN 18

# RIWAYAT HIDUP

**Hasbah**, Lahir di Bulukumpa, pada tanggal 01 Juli 1978. anak keenam dari enam bersaudara buah pasangan bapak H.Baco dan Hadelang. Pendidikan SD dimulai pada tahun 1985 ditempuh di SD Negeri 83 Pangi -Pangi dan tamat pada tahun 1991. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP Negeri Palampang tamat pada tahun 1994 dan pada tahun yang sama melanjutkan Pendidikan di SMA 2 Bulukumba dan tamat tahun 1997. Pada tahun 2000 melanjutkan pendidikan DII STAI Al-Gazali Bulukumba selesai 2002 kemudian melanjutkan ke SI STAI Al-Gazali selesai 2004. kemudian masuk keperguruan tinggi pada tahun 2012 dengan Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar ( PGSD ) pada Universitas Negeri Makassar.

